

Penyuluhan dan Pelatihan Peranan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Desa Kiram pada Masa Pandemi COVID-19

Counseling and Training on the Role of Parents in Educating Children in Kiram Village During the COVID-19 Pandemic

^{1*)}Jarkawi, ²⁾Muhammad Yuliansyah, ³⁾Kasypul Anwar

^{1,2,3)} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

*Email korespondensi: jarkawi010462@gmail.com

*No hp: +62 81349692232

ABSTRAK

DOI:
<https://doi.org/10.69959/kbjpm.v1i3.50>

HISTORI ARTIKEL:

Diajukan :
05 Juli 2024

Diterima :
30 November 2024

Diterbitkan :
September 2024

Tersedia daring sejak :
05 Desember 2024

Pandemi COVID-19 mempunyai dampak di seluruh sektor kehidupan yang salah satunya adalah sektor pendidikan. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas menjadi dilaksanakan di rumah dengan tujuan untuk dapat mencegah dan mengurangi penyebaran virus COVID-19 di lingkungan pendidikan. Orang tua di desa Kiram kebanyakan berusaha tambak ikan yang dalam pengelolaannya melibatkan anak terutama ketika memasuki masa panen ikan. Sehingga pada masa pandemi COVID-19, anak terkadang tidak mengikuti proses pembelajaran ataupun belajar di rumah. Akibatnya adalah anak menjadi ketinggalan materi pembelajaran yang berefek pada prestasi belajar anak. Kurangnya kesadaran akan pentingnya peranan orang tua terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak memberikan dampak yang kurang baik terhadap prestasi belajar anak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peran orang tua dalam mendidik anak adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah terutama pada masa pandemi COVID-19 melalui pendekatan psiko edukasi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pelatihan keterampilan dan pemecahan masalah. Media yang digunakan berupa kartu masalah dan kartu pemecahan masalah. Hasil penyuluhan dan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan persepsi orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah terutama pada masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: Penyuluhan, Pelatihan, Orang Tua, Mendidik, Anak, COVID-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on all sectors of life, including the education sector. The learning process, which is usually conducted in classrooms, has been shifted to home-based learning to prevent and reduce the spread of the COVID-19 virus in educational settings. Most parents in Kiram Village work as fish farmers, and their operations often involve their children, especially during the fish harvesting season. As a result, during the COVID-19 pandemic, children sometimes did not participate in the learning process or study at home. Consequently, they fell behind in their studies, which negatively affected their academic performance. The lack of awareness about the importance of parents' roles in their children's learning process also negatively impacted children's academic achievements. One effort to provide knowledge and understanding about the role of parents in educating their children was through counseling and training sessions on parental involvement in children's education at home, especially during the COVID-19 pandemic. These sessions used a psycho-educational approach, employing methods such as lectures, Q&A sessions, discussions, skill training, and problem-solving. Media tools like problem cards and solution cards were utilized. The results of the counseling and training showed an increase in parents' knowledge and a change in their perceptions regarding their role in supporting their children's learning at home, particularly during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Counseling, Training, Parents, Educating, Children, COVID-19*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga, karena perkembangan kepribadian anak dipengaruhi oleh keluarga (Kadir, 2008). Menurut Muchtar keluarga merupakan bagian penting dari masyarakat. Bagi anak, keluarga mempunyai peran penting dalam mengasuh, merawat, mendidik, dan memberikan perlindungan (Kurniati, Alfaeni, & Andriani, 2021). Orang tua memiliki peran utama dalam keluarga untuk membentuk karakter dan kepribadian anak. Sebagai pendidik pertama, orang tua bertanggung jawab memberikan bimbingan, dukungan, dan pendidikan kepada anak.

Pandemi virus corona (COVID-19) menyerang di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia pada tahun 2020. Penyebaran virus yang cepat terutama melalui udara dan interaksi antar manusia menyebabkan pemerintah melarang adanya kerumunan, pembatasan sosial, menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan (Wulandari, 2021). Pandemi COVID-19 mempunyai dampak di seluruh sektor kehidupan yang mana salah satunya adalah sektor pendidikan. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas menjadi dilaksanakan di rumah dengan tujuan untuk dapat mencegah dan mengurangi penyebaran virus COVID-19 di lingkungan pendidikan terutama sekolah. Berbagai macam usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung siswa tetap belajar dari rumah. Pemerintah melalui Kemendikbud diantaranya mengeluarkan suatu kebijakan berupa, bantuan kuota data internet, fleksibilitas penggunaan dana BOS, pengalokasian BOS Afirmasi dan BOS Kinerja untuk bantuan COVID-19 di sekolah negeri dan swasta yang paling terdampak pandemi COVID-19 (Adit, 2020). Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah di masa pandemi memaksimalkan kegiatan di rumah juga berbenah dan memperkuat peran keluarga dalam pendidikan (Batmanlusu, Mawardi, & Wasitohadi, 2024).

Orang tua perlu menyadari perannya dalam keluarga terutama selama pembelajaran dilakukan dari rumah yaitu sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas (Ummariah, Sofiarini, Yuneti, & Charli, 2022). Selama masa pandemi, kualitas waktu antara orang tua dan anak dapat dimanfaatkan dalam membangun kebersamaan antar anggota keluarga. Kebersamaan dengan orang tua menurut Harmaini sangat diperlukan karena orang tua memahami terhadap tingkatan perkembangan anak serta apa saja yang anak butuhkan (Kurniati, Alfaeni, & Andriani, 2021). Oleh sebab itu orang

tua memiliki peranan penting untuk keberhasilan program pembelajaran dari rumah terutama di masa pandemi COVID-19.

Salah satu peran orang tua di rumah adalah sebagai pengawas untuk memastikan kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan anak tetap mendapatkan pendidikan seperti biasanya meskipun anak belajar dari rumah. Pembelajaran yang dilakukan dari rumah pada masa pandemi COVID-19 merupakan metode belajar yang membutuhkan kerjasama antara orang tua siswa dan dilakukan dengan bimbingan orang tua serta bantuan guru. Belajar dari rumah dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19. Peran serta perhatian yang diberikan oleh orang tua menjadi salah satu dari strategi dalam membimbing anak belajar (Siddiqi, Sudirman, & Turmuzi, 2021).

Pembelajaran dari rumah juga dilakukan oleh anak-anak dari Desa Kiram pada masa pandemi COVID-19. Desa Kiram adalah desa yang terletak di daerah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Kiram berjarak 30 KM dari Kota Martapura yang merupakan ibu kota Kabupaten Banjar (Sukarli, 2019). Desa Kiram mempunyai luas wilayah sekitar 24,12 KM² dan berjarak 9 KM dari ibu kota Kecamatan Karang Intan (Desa Kiram, 2024). Menurut hasil survey tanggal 05 Juni 2021, usaha dari masyarakat Desa Kiram didominasi oleh bidang perikanan yaitu tambak ikan mas dan ikan nila yang dilakukan di Sungai Kiram yang membentang di desa Kiram selain bertani dan berkebun. Sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua siswa di Desa Kiram kebanyakan berusaha tambak ikan.

Dalam mengelola tambak ikan, orang tua melibatkan anaknya terutama ketika memasuki masa panen ikan. Sehingga pada masa pandemi COVID-19 banyak anak terkadang tidak mengikuti proses pembelajaran ataupun belajar di rumah. Akibatnya adalah anak menjadi ketinggalan materi pembelajaran yang nanti juga berefek pada prestasi belajar anak. Kurangnya kesadaran akan pentingnya peranan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak di rumah memberikan dampak yang kurang baik terhadap prestasi belajar anak dan tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada masa depan anak. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peran orang tua dalam mendidik anak terutama ketika masa pandemi COVID-19 di mana anak kegiatan belajar dari rumah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan

dan pelatihan terhadap orang tua mengenai peranannya dalam mendidik anak di rumah terutama pada masa pandemi COVID-19. Pada akhirnya diharapkan muncul kesadaran dari orang tua sebagai bagian dari keluarga untuk dapat mendukung dan memotivasi anak belajar dari rumah sehingga anak dapat berkembang secara optimal sejalan dengan tingkat perkembangannya, bermakna dan bernilai bagi kehidupan anak selanjutnya di masa depan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah perencanaan yaitu mengkaji teori dan konsep mengenai orang tua dan melakukan survey lapangan. Survey dilakukan pada tanggal 5 Juni 2021 melalui wawancara dengan kepala Desa Kiram.

Tahap kedua adalah pengumpulan data dan analisis serta pemetaan permasalahan. Tahap ketiga menyusun program kegiatan yang memuat jadwal dan narasumber. Tahap keempat menetapkan pendekatan yang digunakan yakni dengan pendekatan psiko edukasi yaitu penyuluhan dan pelatihan peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah pada masa pandemi COVID-19 serta menetapkan waktu, materi, metode dan sasaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah. Media yang digunakan adalah kartu masalah dan kartu pemecahan masalah. Penggunaan media ini dimaksudkan untuk membangkitkan minat, mengaktifkan orang tua dan membantu untuk memahami apa yang menjadi materi pembelajaran pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan (Martunis, Bariah, & Husen, 2017).

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dalam aspek pengetahuan dan keterampilan serta sikap sebagai orang tua dalam perannya mendidik anak di rumah pada masa pandemi COVID-19. Waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pada hari Jumat – Minggu tanggal 20 – 22 Juli 2021. Tempat pelaksanaan dilakukan di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum perencanaan dimulai, terlebih dulu dilakukan pemetaan masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Kiram sebagai bahan penyusunan program kegiatan. Survey ke lapangan dilakukan untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama orang tua di Desa Kiram. Pada kegiatan survey juga dilakukan wawancara dengan kepala desa untuk mengetahui permasalahan di desa tersebut.

Hasilnya adalah selama ini masyarakat lebih mengarahkan anaknya untuk membantu orang tua dalam mengelola usaha tambak ikan daripada mengarahkan untuk belajar dan mengawasi anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah sewaktu wabah pandemi COVID-19. Sedangkan untuk sebagian lagi, jika mempunyai anak perempuan yang sudah dianggap remaja atau dewasa secara fisik maka biasanya orang tua akan mulai merencanakan untuk menikahkan anaknya. Selain itu, banyak anak yang tidak melanjutkan studinya dengan alasan kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi lebih lanjut. Berdasarkan hasil survey tersebut, kemudian disusun program kegiatan serta strategi pendekatan, materi penyuluhan, metode yang digunakan, media dan alat evaluasi, penetapan khalayak sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kiram dilakukan dari 20 - 22 Juli 2021 sesuai dengan perencanaan yang disusun berdasarkan hasil pemetaan masalah di Desa Kiram. Pada hari Jum'at 20 Juli 2021 melaksanakan pembukaan untuk kegiatan penyuluhan sekaligus silaturahmi yang dilanjutkan dengan pemaparan materi.



Gambar 1. Kantor Pambakal Desa Kiram

Kegiatan inti dari penyuluhan dan pelatihan peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah pada masa pandemi COVID-19 dilakukan oleh tim dengan melibatkan tiga orang narasumber. Kegiatan ini juga dibantu oleh beberapa orang mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan UNISKA MAB sekaligus untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang apa saja permasalahan pendidikan dan cara memecahkan masalah pendidikan. Pada kegiatan penyuluhan, penyajian materi dilakukan secara bergiliran untuk setiap narasumber. Materi yang diberikan oleh narasumber mencakup tentang: konsep dan teori pendidikan, peranan orang tua, serta bagaimana mendidik anak. Sedangkan kegiatan pelatihan diberikan setelah penyuluhan selesai dilaksanakan.

Proses pembelajaran dalam kegiatan penyuluhan diamati dengan melakukan observasi. Observasi merupakan metode yang dilakukan untuk menilai apakah

pembelajaran telah terjadi (Schunk, 2012). Proses berpikir dan belajar dilihat dari adanya respon terhadap materi yang disajikan oleh narasumber.



Gambar 2. Penyajian Materi

Respon lisan yang diberikan oleh orang tua merupakan bagian dari pembelajaran yang diberikan karena mendorong keterlibatan aktif dari orang tua dan mengungkapkan permasalahan secara langsung yang berkaitan dengan materi penyuluhan yang diberikan oleh narasumber. Berdasarkan respon yang disampaikan secara lisan dapat dilihat permasalahan yang sedang dihadapi orang tua dalam mendidik anak (Schunk, 2012).

Respon orang tua terhadap materi yang disajikan sangat positif dan menyadari bahwa pendidikan untuk anak itu penting. Ini tergambar dari beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh orang tua bahwa mereka (orang tua) ingin sekali anaknya pintar (cerdas) akan tetapi mereka memiliki keterbatasan ekonomi untuk membelikan HP (*Handphone*) beserta pulsa/kuota internet agar dapat belajar. Untuk makan sehari-hari, mereka hanya mengandalkan dari hasil usaha tambak ikan, bertani dan menyadap karet setiap subuh.

Narasumber juga menjelaskan kepada orang tua bahwa dalam mendidik anak di rumah dapat dilakukan dengan banyak cara. Contoh kegiatan mendidik anak yang diberikan oleh narasumber yaitu orang tua dapat membantu anak belajar di rumah seperti menanyakan apakah tugas dari sekolah sudah dikerjakan dan memberikan waktu kepada anak untuk belajar. Selain itu, aspek perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari penting untuk diperhatikan oleh orang tua. Orang tua dapat memberikan contoh tentang cara bertutur kata yang sopan dan santun dengan menggunakan kata pian (untuk orang dewasa), dan ulun (saya) dalam berbicara; membiasakan bersalaman, mengucapkan salam ketika anak akan berangkat ke sekolah ataupun pulang sekolah serta mengajak untuk beribadah. Orang tua mengajak anak untuk melaksanakan ibadah. Hal ini tentunya sejalan dengan pendapat bahwa pendidikan dalam keluarga tidak lepas dari peran orang tua. Orang tua dapat berperan sebagai guru yang memberikan bimbingan dan teladan yang baik (Amaliyah, 2021).

Sedangkan mendidik anak pada masa COVID-19, orang tua memiliki peran yang penting untuk memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran anak yang dilakukan dari rumah dengan cara memberikan waktu pada anak untuk belajar dan mengerjakan tugas agar tidak ketinggalan materi. Kesehatan diri dan keluarga penting juga untuk diperhatikan agar terhindar dari penularan COVID-19. Orang tua dapat mengajarkan anak untuk membiasakan mencuci tangan, menggunakan masker ketika di luar rumah, dan meminta anak untuk menjaga jarak saat bergaul dengan teman sebayanya atau menghindari kerumunan. Hal ini sesuai pendapat bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak untuk dapat memahami tentang pandemi yang sedang mewabah agar tidak terlarut dan menularkan virus COVID-19 (Nurfaidah & Irfan, 2021).

Respon lainnya dari orang tua terkait masalah pendidikan anak mereka adalah adanya pertanyaan yang diberikan oleh orang tua terkait bantuan biaya untuk anaknya jika ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Narasumber selaku Dekan FKIP UNISKA MAB memberikan informasi sekaligus semangat bahwa terdapat berbagai beasiswa baik itu dari pemerintah, pihak swasta ataupun lembaga perguruan tinggi bagi anak yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik seperti hafal Al-Qur'an, prestasi dalam bidang seni dan olahraga. Pertanyaan yang diberikan oleh orang tua tersebut dapat menunjukkan bahwa orang tua mulai menyadari pentingnya pendidikan bagi anak. Mereka mempunyai minat dan keinginan untuk anaknya dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan oleh narasumber untuk melihat bagaimana orang tua dalam menyelesaikan masalah dan sekaligus memberikan gambaran masalah apa saja yang dihadapi oleh orang tua di sana yang berkaitan dengan pembelajaran anak di rumah. Pelatihan pemecahan masalah bagi orang tua dilakukan dengan membagikan kartu masalah yang dicocokkan dengan permasalahan orang

tua terhadap belajar anak di rumah yang dilakukan secara kelompok. Permasalahan orang tua ditulis pada kartu beserta pemecahannya yang dibuat oleh orang tua berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya selama ini dan disepakati bersama dalam kelompoknya. Kartu masalah yang telah ditulis lengkap dengan pemecahan ditukarkan untuk direspon oleh kelompok lainnya. Hasil akhir disepakati beberapa permasalahan yang dihadapi orang tua terhadap anak belajar di rumah disertai dengan pemecahan masalah. Berdasarkan dari hasil kartu masalah tersebut terungkap beberapa permasalahan bahwa orang tua tidak bisa membantu anak dalam belajar terutama untuk mata pelajaran matematika karena orang tua tidak mengerti. Selain itu, faktor ekonomi juga mempengaruhi kegiatan belajar anak di rumah sehingga mengakibatkan anak juga ikut membantu orang tua bekerja mengurus tambak ikan terutama saat panen untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menanggapi permasalahan yang ditemukan pada hasil kartu masalah, narasumber memberikan beberapa alternatif solusi terkait permasalahan orang tua yang tidak mengerti tentang materi pada mata pelajaran matematika. Narasumber menyarankan agar orang tua membangun komunikasi dengan guru mata pelajaran terkait. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara bekerja sama dengan guru untuk mempelajari matematika yang tidak dipahami anak. Sedangkan masalah anak membantu orang tua bekerja, narasumber memberikan pemahaman agar orang tua dapat menyisihkan waktu untuk anak belajar. Hal ini berguna untuk masa depan anak agar perkembangannya bisa optimal dan menjadikan kehidupan anak lebih baik serta bermakna di masa depan.

Kemudian dilakukan evaluasi secara lisan terhadap capaian hasil penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa orang tua menyadari bahwa pentingnya mendidik anak belajar di rumah demi masa depan anak. Orang tua mengetahui dan memahami bahwa banyak hal yang bisa dilakukan dalam membimbing dan melatih anak untuk belajar di rumah yang semula persepsi orang tua bahwa mendidik untuk belajar itu hanya di sekolah. Selain itu, orang tua mampu dalam melakukan analisis permasalahan anak belajar di rumah dan pemecahannya. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini ditutup dengan membuat rumusan kesimpulan oleh narasumber beserta orang tua dalam hal peranan orang tua dalam mendidik anak pada masa pandemi COVID-19 dan diakhiri dengan pemberian bingkisan kepada kepala Desa Kiram dan foto bersama dengan orang tua beserta pihak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini.



Gambar 4. Penyerahan Bingkisan



Gambar 5. Foto Bersama

SIMPULAN

Penyuluhan dan pelatihan peranan orang tua dalam mendidikan anak di rumah sebagai usaha untuk membuka wawasan dan pengetahuan orang tua tentang peranan orang tua dalam mendidik dan membantu anak belajar di rumah terutama pada masa COVID-19. Masalah yang paling banyak dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak adalah masalah ekonomi yang mengakibatkan orang tua melibatkan anak untuk membantu dan akhirnya menghambat waktu belajar anak. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat mengubah *mindset* berpikir orang tua bahwa banyak hal yang bisa dilakukan untuk mendidik anak dan membantu anak belajar di rumah. Selain itu memberikan pemahaman kepada orang tua tentang perlunya dukungan penuh terhadap proses belajar anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Kiram Kabupaten Banjar kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada

- Nurfaidah, & Irfan. (2021, Desember). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Masa Pandemi COVID 19 (Studi di Desa Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima). *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(2), 47-54. Retrieved from <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/download/660/415/>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective Sixth Edition*. Boston: Pearson. Retrieved from https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/822215/mod_resource/content/1/EBOOK-2012-Learning%20Theories%20An%20Educational%20Perspective%2C%206th%20Edition%20by%20Dale%20H.%20Schunk%20%28z-lib.org%29%20v.pdf
- Siddiqi, H., Sudirman, & Turmuzi, M. (2021, Desember). Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 638–643. doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.311>
- Sukarli. (2019, November 4). *Kiram Park, tahura yang percantik diri hasil polesan "Paman Birin"*. Retrieved from Antara: <https://www.antaranews.com/berita/1145106/kiram-park-tahura-yang-percantik-diri-hasil-polesan-paman-birin#mobile-src>
- Ummariah, S., Sofiarini, A., Yuneti, A., & Charli, L. (2022). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Siswa Di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19 Kelas V SD Negeri 2 Marga Sakti. *Linggau Journal Science Education*, 50-60.
- Wulandari, L. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Keberhasilan Belajar. *Wawasan Pendidikan*, 135-139.

Adit, A. (2020, Desember 08). *Selama Pandemi, Ini Kebijakan dan Program yang Dibuat Kemendikbud*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/08/140127371/selama-pandemi-ini-kebijakan-dan-program-yang-dibuat-kemendikbud?page=all>

Almalyah, S. (2021). Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1766-1770. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1171/1050/2345>

Batmanlusy, D. E., Mawardi, & Wasitohadi. (2024). Pengembangan Modul Pelatihan Bagi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Dari Rumah Pascapandemi COVID-19. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 32-45.

Desa Kiram. (2024, 09 20). *Profil Wilayah Desa*. Retrieved from Pemerintah Desa Kiram: <https://desa-kiram.com/profil-desa/profil-wilayah-des>

Kadir, A. (2008). *Dasar Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Gorup.

Kurniati, E., Alfaeni, D., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 241-256. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>

Martunis, Bariah, K., & Husen, M. (2017). Pengaruh Media Kartu dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Pengentasan Masalah Siswa. *Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium dan Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNi* (pp. 110 - 121). Malang: Universitas Negeri Malang. Retrieved from <https://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/download/1275/649>